
HUDAN LIN-NAAS

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: 1, no 1, Januari-Juni 2020

ISSN: 2775-1198 (p), 2775-2755 (e)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

TERAPI AIR KH. JA'FAR SHODIQ DALAM MENANGANI MAHASANTRI KESURUPAN DI IDIA PRENDUAN SUMENEP MADURA

Kartini

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

tini71777@gmail.com

Abstrak

Kesurupan berasal dari gangguan seperti jin dan sebagainya, penyebabnya adalah jin mengganggu tubuh manusia baik sehingga jin suka hidup dalam kekosongan tubuh dan hati manusia, atau karena jin ingin mengganggu manusia. Maka dalam hal ini sebagai proses penyembuhan banyak sekali metode yang diterapkan oleh para terapis, salah satunya adalah terapi air yang digunakan oleh KH. Ja'far Shodiq dan terapi tidak di tempat yang dimiliki. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan terapi air dengan pesan-pesan doa kesembuhan kepada mahasiswa yang dimiliki di IDIA Prenduan Sumenep Madura yang dijabarkan dalam tiga fokus. Yaitu: 1. Bagaimana pelaksanaan terapi air KH. Ja'far Shodiq dalam menghadapi mahasantri yang kerasukan, 2. Doa apakah yang dijadikan pesan dalam terapi air KH. Ja'far Shodiq dalam menghadapi mahasantri yang kerasukan, 3. Bagaimana dampak terapi air KH. Ja'far Shodiq dalam menangani mahasantri yang kerasukan. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang terapi air ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi dengan triangulasi antar metode.

Kata Kunci: Teraphy, Air, Kerasukan

Abstract

Being possessed comes from the disturbance such as jinn and so on, the cause is the jinns consider the human body good so that the jinn likes to live in an empty human body and heart, or because the jinn wants to inflict interference on humans. so in this case as a healing process a lot of methods are applied by therapists, one of which is water therapy used by KH. Ja'far SHodiq and the therapies no in place who possessed. The problem raised in this research is how the process of implementing water therapy with messages of healing prayers to students possessed at IDIA Prenduan Sumenep Madura, which is described in three focus. Namely: 1. How the implementation of water therapy KH. Ja'far Shodiq in dealing with possessed mahasantri, 2. What are the prayers used as messages in KH water

therapy. Ja'far Shodiq in dealing with possessed mahasantri, 3. How is the impact of water therapy KH. Ja'far Shodiq in handling possessed mahasantri. To find out more about this water therapy, the researchers used a qualitative field research approach. The method used is the method of interview, observation, and documentation. . For the validity of the data, the researcher uses the validity of the data, the researcher uses triangulation with triangulation between methods.

Keyword: Teraphy, Water, Possessed

PENDAHULUAN

Terapi adalah suatu proses untuk menyembuhkan seseorang dari penyakit yang dialaminya, baik penyakit yang berhubungan dengan psikis maupun mental yang dapat dilakukan oleh para ahlinya yang di bidang terapi. Sedangkan air adalah cairan yang jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau namun menjadi kebutuhan terpenting dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen.¹ Yang mana penjelasan tentang air terdapat dalam al-Qur'an sebagai berikut:

"...Dan kami Jadikan sebagai sesuatu yang hidup berasal dari air..." (Al-Anbiya':30).

Air yang dilihat dari sisi manfaatnya dapat menjadi pereda haus dan menjadi kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dan begitupun jika ditinjau dari segi pengobatan, air menjadi salah satu media pengobatan medis maupun non medis dalam segala upaya penyembuhan penyakit, sehingga banyak terapis yang menggunakan air sebagai salah satu alternatif. Ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian terhadap air, baik yang berkenaan dengan keutamaan ataupun sebaliknya, seperti halnya Masaru Emoto yang menyatakan bahwa air dapat merespon berbagai kata-kata. Kata-kata positif yang membentuk kristal indah dan kata-kata negatif ia tidak akan merespon dengan tidak membentuk kristal.² Misalnya ketika mengatakan hal-hal baik seperti "Kamu bisa" atau "aku cinta kamu" atau bahkan ucapan syukur maka hal-hal positif tersebut air akan memunculkan kristal

¹ KBBI

² Purwanto, "Seni terapi air," Jurnal Sositologi Edisi 13 Tahun, 2008, 385.

cantik. Namun saat mengatakan sesuatu yang buruk jelek dan semacamnya, air tidak akan merespon dengan tidak memunculkan suatu kristal. Untuk memahami sifat kompleks eksistensi alam semesta dan eksistensi kita sendiri di alam semesta itu, kita membutuhkan model. Salah satunya adalah: pencipta (getaran), Air (pembawa pesan), Kristal (cetak biru), dan Fenomena (materi dan tubuh fisik). Filsuf Yunani kuno, Thales, mengatakan bahwa air adalah zat pembangun dasariah semua materi. Sang pencipta melihat bahwa tubuh fisik akan dapat memfasilitasi proses pertumbuhan dan perkembangan, jadi air, yang dibekali niat ilahiyah, dikirim turun, dan dimaterialisasikan ke dalam kristal pertama. Dan kemudian terbentuk kristal lainnya, dan kristal lainnya, sampai akhirnya terbentuk kehidupan dalam semua keanekaragamannya yang telah dikenal saat ini. Jadi, Thales memang benar ketika semuanya datang dari air, tetapi mungkin saya mengatakan bahwa air adalah pembawa pesan niat dari sumber semua eksistensi. Pemahaman ini akan membantu anda melihat bagaimana kata kata dapat mempengaruhi pembentukan air.³ Maka di sinilah air akan dikenal sebagai pesan kepada manusia, pesan untuk menjadi obat terhadap mahasantri kesurupan yang akan diungkap oleh peneliti dalam penelitian ini.

Kesurupan yang diasumsikan sebagai gejala-gejala gangguan kejiwaan dan ketidakstabilan hati dapat dipengaruhi oleh gangguan makhluk halus, yaitu jin, oleh karena itu jiwa-jiwa mahasantri yang sering kosong saat kelelahan melanda atau ketika memiliki masalah dan membuat mahasantri merasa terbebani menjadikan pikiran kosong, maka disitulah kesempatan makhluk halus untuk masuk kedalam tubuh manusia. Biasanya gejala-gejala yang terjadi bagi penderita kesurupan adalah

³ Emoto Masaru *The Miracle of Water, Mukjizat Air* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007),86-88

dengan tindakan histeria, mengamuk, membabi buta, berlari, memaki-maki sekitar dan sebagainya.⁴

Adapun kasus kesurupan sering terjadi di kalangan Mahasantri Intensif IDIA Prenduan dan itu sudah seperti suatu penyakit yang tidak bisa dihindari dan menyerang mahasantri yang hati dan pikirannya kosong. Menurut sebagian penderita ketika salah satu diantara mahasantri histeria, maka hal itu seakan-akan memanggil alam bawah sadar untuk menguasai sehingga mau tidak mau mereka terbawa oleh rasa takut pada diri sendiri dan menyebabkan mereka terserang kesurupan. Banyak sekali metode yang dapat dilakukan oleh beberapa ahli dalam menyembuhkan kesurupan, dan salah satu cara yang dilakukan oleh KH. Ja'far Shodiq selaku ahli terapis di IDIA Prenduan dalam penyembuhannya yakni menggunakan metode terapi air yang dalam hal ini tidak melibatkan hadirnya terapis ditempat kejadian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Dalam pendekatan ini mendasarkan diri pada usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk verbal (kata kata) semaksimal mungkin, utuh, serta mendeskripsikan realita yang ada kemudian data itu dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk teori sebagai tujuan akhir dari penelitian ini.⁵ Sementara peneliti memilih jenis penelitian studi kasus adalah untuk melakukan observasi dan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai terapi air KH. Ja'far Shodiq dalam menangani mahasantri kesurupan dan bagaimana proses pengimplementasian yang KH. Ja'far Shodiq serta doa-doa yang dijadikan pesan penyembuhan. Dalam hal ini prosedur pengumpulan data yang akan dipakai oleh peneliti adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis

⁴ Muhammad Izzuddin taufiq *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, 2006 (GEMA INSANI:Jakarta),

⁵ Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 157

data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Terapi Air Dalam Menangani Mahasantri Kesurupan

Salah satu manfaat air ialah untuk pengobatan. Pengobatan dengan terapi air ternyata dapat pengakuan baik dari sisi agama, juga sisi ilmuwan. Masarro Emoto adalah salah satu peneliti yang membuktikan kehebatan air dari sisi ilmiah. Dari sisi agama terdapat sejumlah hadis Nabi Saw. Yang menerangkan manfaat air (zam-zam) dan air murni lainnya. Ini suatu perpaduan bahwa manusia mendapat kebenaran melalui keyakinan agama dan ilmiah sekaligus.⁷

Selain yakin akan pertolongan Allah, terapis juga harus konsentrasi dalam menyampaikan pesan terhadap air. Air yang bisa digunakan untuk pengobatan adalah air zamzam seperti sabda nabi saw. *“Zamzam adalah makanan yang mengenyangkan dan obat untuk penyakit.”* (Al-Mu’jam Ashshagir, no. 295, Shahih Al-Jami’, no. 3572).⁸ Namun jika hal demikian memungkinkan. Jika tidak maka bisa menggunakan air suci yang mensucikan.

Dalam proses pengimplementasian terapi air diawali dengan membaca basmalah karena basmalah adalah kalimat yang biasa dibaca untuk mengawali suatu pekerjaan agar perbuatan yang dilakukan memiliki sentuhan sakral dan mendapatkan berkah serta ketika manusia memulai suatu pekerjaan dengan membaca basmalah berarti ia menerima kesucian, kemuliaan dan hukum Allah sehingga amal

⁶ Ibid. 333-334

⁷ Yedi Purwanto *Seni Terapi Air* (Jurnal Sosioteknologi Edisi 13 Tahun 7, April 2008), 390-39

⁸ Muhammad Husain Ya’kub, *Berobat Kepada Allah* (Klaten: Wafa, 2010), 138

perbuatannya menjadi suci.⁹ Dalam pekerjaan yang diawali dengan basmalah akan Allah bantu hingga pekerjaan itu selesai.

2. Doa-Doa Penyembuhan Dalam Menangani Mahasantri Kesurupan

a. Al-Fatihah

Sebagian ulama berpendapat bahwa Al-Fatihah di samping untuk menyembuhkan penyakit seperti sengatan binatang berbisa, juga dapat dipakai untuk menyembuhkan hati dan menyembuhkan orang yang terkena gangguan jin. Selain bertumpuan pada hadist, mereka juga didasari ayat-ayat al-Qur'an sebagai dalilnya. Diantara sebagai berikut:¹⁰

b. Shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW

Shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Agar manusia mendapatkan syafaatnya dan menjadi bagian dari ummatnya. Pengertian shalawat menurut bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah, salawat adalah: Shalawat Allah kepada Rasulullah, berupa rahmat dan kemuliaan (*Rahmat ta'dzim*). Shalawat dari malaikat kepada Nabi. Berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah. Untuk Nabi Muhammad, sementara shalawat dari selain Nabi berupa permohonan rahmat dan ampunan. Shalawat orang-orang yang beriman (Manusia dan Jin) adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Nabi.¹¹ Shalawat juga berarti doa, meminta syafaat dan kemuliaan agar terhindar dari gangguan jin.

c. Ruqyah

Selain doa-doa syifa' ada juga sebagian doa doa ruqyah, terapi ruqyah dengan metode jarak jauh dilakukan. Menurut bahasa arab ruqyah berarti doa atau disebut juga dengan mantra, dalam prakteknya, ruqyah merupakan sistem

⁹ Murtadha Muthahhari, *Tafsir surat-surat pilihan mengisi hidup dengan surah-surah penuh berkah*. (Bandung: PUSTAKA HIDAYAH, 2000), 22-23

¹⁰ Imam Ghazali, *Dahsyatnya Ayat Kursi dan Al-Fatihah* (MITRAPRESS,2010), 87

¹¹ Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag. *Spiritualitas Shalawat Kajian Sosio-Sastra Nabi Muhammad Saw*. (UIN-MALIKI PRESS {Malang: Anggota IKAPI}, 2010), 55-56

pengobatan dengan menggunakan bacaan-bacaan tertentu yang diarahkan kepada orang yang sedang diobati. Muhammad Izzudin Taufif menjelaskan bahwa ruqyah adalah pembacaan beberapa kalimat untuk seseorang yang dengan harapan atas kesembuhan atau kesengsaraannya, ruqyah bisa berupa kumpulan ayat-ayat al-qur'an, dzikir, atau doa para nabi yang dibacakan oleh seseorang untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain selain dirinya.¹² Dalam penyembuhan terapi air KH. Ja'far Shodiq Doa yang dijadikan pesan penyembuhan berupa doa dari kalimat-kalimat al-qur'an, dzikir dan hadist, serta doa syifa itu sendiri.

d. Dampak terapi air terhadap kesurupan

Air merupakan sumber daya alam yang memiliki peranan penting terhadap kehidupan¹³. Bahkan saat ini air dapat digunakan sebagai salah satu alat terapi kesehatan yang saat ini juga dikenal dengan terapi air.¹⁴

Salah satu manfaat terapi air adalah media untuk memulihkan kondisi tubuh, membantu pernafasan tubuh dan melumasi sendi dan otot¹⁵ Kondisi penderita kesurupan sebagian kesadarannya hilang dan menyebabkan begitu mudah jin merasuki tubuh penderita, jika penderita kuat melawan jin dalam tubuhnya maka kemungkinan jin tidak bisa bertahan lama di dalam tubuh penderita. Dan penderita kesurupan akan merasakan sakit diseluruh tubuh karena efek dari kejang-kejang, mengamuk dan meronta serta sebagian penderita kesurupan merasakan sesak nafas sehingga terapi air memberi dampak yang begitu istimewa terhadap penyembuhan, terlebih air yang disandingkan dengan doa-doa khusus penyembuhan.

¹² Vina Rahmatika, *Faktor Psikologis Terhadap Fenomena Kesurupan yang Terjadi pada Remaja* (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 88

¹³ Eram Tunggal P. *PENGLOLAAN SUMBER AIR DI DESA JAWESARI KECAMATAN LIMBANGAN, KABUPATEN KENDA, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.* "Jurnal Kesehatan Masyarakat", KEMAS 8 (1) (2012) 17-22, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>, 18

¹⁴ Zelfis Fitria *3Kunci Bisa Awet Muda* (Jogjakarta, Laksana, 2012), 144

¹⁵ Mirna Ayu Dwi Saputra *Hubungan Konsumsi Air Putih dengan Kejadian Konstipasi pada Lansia Di Dusun Sidorejo Desa Karas Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. Program Keperawatan Stikes Bakti Husada Mulia Madiun* "Skripsi, 2018", 8-9

KESIMPULAN

1. Implementasi terapi air dalam menangani mahasantri kesurupan

Proses pengimplementasian air dianjurkan agar menggunakan air suci yang mensucikan atau menggukun induk air, yaitu air zamzam jika memungkinkan. Serta keadaan terapis maupun mahasantri yang menemani proses penyembuhan kesurupan harus dalam keadaan suci dengan meyakini bahwa hanya Allahlah yang dapat menyembuhkan melalui perantara terapi air yang di impementasikan oleh KH. Ja'far Shodiq.

2. Doa-doa penyembuhan dalam menangani mahasantri kesurupan

Diantara doa yang dijadikan pesan penyembuhan adalah, *Pertama*, doa syifa', doa yang dikhususkan untuk penyembuhan macam-macam penyakit diantaranya adalah kesurupan. *Kedua*, doa ruqyah. *Ketiga*, Al-Fatihah, *Keempat*, Shalawat untuk mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad Saw. *Kelima*, Ya Muqallibal qulub stabbit qolbi ala diinik, agar hati terapis, pasien, dan yang menemani proses penyembuhan kesurupan ditetapkan hatinya kepada agama Allah, serta agar tidak menjadikannya syirik.

3. Dampak terapi air terhadap mahasantri kesurupan

Sebelum penderita kesurupan mendapatkan penanganan dari terapis, penderita memiliki reaksi berteriak, mengamuk dan memanksakan diri untuk lepas dari mahasantri yang berusaha menenangkan namun setelah diminumkan air dari terapi air oleh KH. Ja'far penderita menampakkan dampak dengan reaksi yang semakin histeris dan mengatakan panas sehingga memberontak untuk dibiarkan keluar dari tubuh penderita dan proses penyembuhan ini telaksana secara berangsur-angsur.

DAFTAR RUJUKAN

- Djam'an Satori, Aan Komariyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag. *Spiritualitas Shalawat Kajian Sosio-Sastra Nabi Muhammad Saw.* (UIN-MALIKI PRESS {Malang: Anggota IKAPI}, 2010)
- Emoto Masaru *The Miracle of Water, Mukjizat Air* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007)
- Eram Tunggul P. *PENGELOLAAN SUMBER AIR DI DESA JAWESARI KECAMATAN LIMBANGAN, KABUPATEN KENDA, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.* "Jurnal Kesehatan Masyarakat", *KEMAS* 8 (1) (2012) 17-22, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>.
- Imam Ghazali, *Dahsyatnya Ayat Kursi dan Al-Fatihah* (MITRAPRESS,2010)
- Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015)
- Muhammad Husain Ya'kub, *Berobat Kepada Allah* (Klaten: WAFA,,2010)
- Muhammad Izzuddin taufiq *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, 2006 (GEMA INSANI:Jakarta)
- Murtadha Muthahhari, *Tafsir surat-surat pilihan mengisi hidup dengan surah-surah penuh berkah.* (Bandung: PUSTAKA HIDAYAH, 2000)
- Mirna Ayu Dwi Saputra *Hubungan Konsumsi Air Putih dengan Kejadian Konstipasi pada Lansia Di Dusun Sidorejo Desa Karas Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. Program Keperawatan Stikes Bakti Husada Mulia Madiun* "Skripsi, 2018"
- Purwanto, "Seni terapi air," *Jurnal Sositoteknologi* Edisi 13 Tahun, 2008, 385.
- Vina Rahmatika, *Faktor Psikologis Terhadap Fenomina Kesurupan yang Terjadi pada Remaja* (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2018)
- Zelfis Fitria. *3Kunci Bisa Awet Muda.* Jogjakarta. Laksana. 2012.